

RISE UP

CHRIST CATHEDRAL MONTHLY DEVOTION

EDITION

FEBRUARY

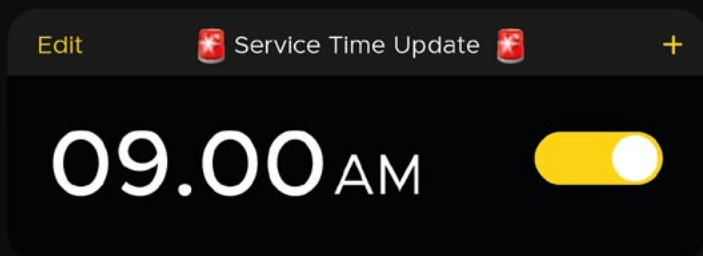
2022





ONLINE SERVICE

NOW AVAILABLE FROM



ON  CCMYCHURCH





HEART
HOUSE FOR THE

THE HAGGAI PROJECT

REBUILDING THE HOUSE OF GOD

HAGGAI 2:8-9

**ONLINE GIVING
VIA QRIS QR-CODE**

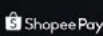
LOCAL & INTERNATIONAL TRANSFERS



GBI BASILEA CC — HFTH



BCA 0703-137-137



[CCMYCHURCH.COM/HAGGAI-PROJECT](https://ccmychurch.com/haggai-project)

[ccmychurch](https://ccmychurch.com) | 0813-1060-2060

Kejadian 21

AYAT
UTAMA

21:1

Tuhan memperhatikan Sara, seperti yang di-firmankan-Nya, dan Tuhan melakukan kepada Sara seperti yang dijanjikan-Nya.

Tuhan berkarya sesuai janji dan FirmanNya. Sara menerima kasih karunia Tuhan sesuai janji Tuhan sehingga Sara mengandung di usia senja.

Janji Tuhan selalu digenapi, namun yang terpenting adalah respon setiap orang dalam menantikan janji Tuhan tersebut.

PERENUNGAN

1. Apakah ada janji Tuhan yang belum digenapi dalam hidup Anda?
2. Allah selalu menepati janjiNya, yang terutama Ia telah mengutus Putera TunggalNya, Yesus Kristus, untuk menggenapi janji keselamatanNya.



Kejadian 22

AYAT
UTAMA

22:14

Dan Abraham menamai tempat itu: “Tuhan menyediakan”; sebab itu sampai sekarang dikatakan orang: “Di atas gunung Tuhan, akan disediakan.”

Allah sering melaksanakan rencanaNya melalui ujian iman, dimana Ia akan mengizinkan hal-hal yang tampaknya akan menghancurkan harapan dan cita-cita kita.

Oleh karena itu cara menemukan pemeliharaan sejati dari Tuhan adalah melalui kerelaan untuk mengorbankan segala sesuatu untuk menaatiNya.

PERENUNGAN

1. Apakah Saudara sedang dalam proses ujian iman saat ini?
2. Tetap memandang kepada Kristus dan ingat selalu kasih dan kesetiaanNya yang besar!



Matius 9

AYAT
UTAMA

9:13

Jadi pergilah dan pelajarilah arti firman ini:
Yang Kukehendaki ialah belas kasihan dan
bukan persembahan, karena Aku datang bukan
untuk memanggil orang benar, melainkan
orang berdosa.”

Respon yang Tuhan kehendaki dari setiap undangan panggilanNya adalah sikap hati yang jujur dan berbelas kasih dari pada pelaksanaan kewajiban agamawi.

Kebenaran ini adalah sebuah pikiran pokok yang telah diajarkan para nabi dan, kemudian diajarkan lagi oleh Kristus dalam Perjanjian Baru yang tidak lekang oleh waktu hingga saat ini.

PERENUNGAN

1. Apakah kita seperti Matius dalam meresponi panggilan Tuhan dalam hidup sehari-hari?
2. Ataukah kita seperti orang Farisi yang tidak merasa perlu mengikut Tuhan yang hanya melakukan kewajiban agamawi semata?



Kejadian 23

AYAT
UTAMA

23:6

“Dengarlah kepada kami, tuanku. Tuanku ini seorang raja agung di tengah-tengah kami; jadi kuburkanlah isterimu yang mati itu dalam kuburan kami yang terpilih, tidak akan ada seorang pun dari kami yang menolak menyediakan kuburannya bagimu untuk menguburkan isterimu yang mati itu.”

Abraham telah menunjukkan kehidupan sebagai orang beriman di tengah-tengah komunitas yang tidak mengenal Allah, sehingga mereka menyebutnya sebagai raja agung, sekalipun ia orang asing dan pendatang.

Peristiwa ini mengajar kita untuk hidup dengan berlaku sopan dan hormat kepada semua orang, walaupun mereka orang asing dan pendatang.

Kemurahan hati orang-orang Kanaan merupakan buah dari gaya hidup Abraham yang menunjukkan sebagai anak Allah, hingga orang-orang Kanaan ini dengan rela mencampur debu mereka dengan debu Abraham, dan mengakhiri hidup mereka seperti hidup Abraham.

PERENUNGAN

Apakah hidup keseharian kita sudah mencerminkan gaya hidup Kristus yang berdampak bagi lingkungan di sekitar kita?



Kejadian 24

AYAT
UTAMA

24:1

Adapun Abraham telah tua dan lanjut umurnya, serta diberkati Tuhan dalam segala hal.

Pasal ini merupakan awal dari akhir kisah hidup Abraham. Dikatakan bahwa Abraham telah tua dan lanjut umurnya, serta menerima berkat dari Tuhan dalam segala hal.

Ayat ini menyatakan bahwa orang-orang yang memutuskan untuk setia dan percaya serta mendedikasikan hidupnya untuk menyembah Tuhan akan menerima buah dari perbuatannya tersebut, baik di dunia ini maupun dalam kekekalan.

PERENUNGAN

Kita perlu selalu merenungkan ayat ini bahwa dalam kekristenan bukan hanya saat awal kita mengikut Tuhan tapi bagaimana kita dapat setia hingga akhir hidup kita. Berkat-berkat Tuhan adalah bonus dari kesetiaan dan ketekunan kita dalam mengikut Tuhan.



Mazmur 6-7

AYAT
UTAMA

6:10, 7:11

^{6:10} Tuhan telah mendengar permohonanku,
Tuhan menerima doaku.

^{7:11} Perisai bagiku adalah Allah, yang
menyelamatkan orang-orang yang tulus
hati;

Mazmur 6 berisi ratapan Daud kepada Allah. Kata-kata dalam Mazmur ini menunjukkan bahwa Daud mengalami keputusasaan, ketakutan, dan penderitaan. Isi Mazmur ini mewakili isi hati kita saat kita menghadapi masalah, “*Berapa lama lagi, ya Tuhan?*”

Tapi Daud tidak tinggal di dalam keputusasaan. Mazmur 6:10 menyatakan iman yang Daud miliki. Dengan iman, Daud percaya bahwa Allah telah mendengar doa-doanya. Dengan iman Daud tahu bahwa Allah akan memberi pertolongan. Dengan iman Daud menyatakan bahwa Allah adalah perisai hidupnya. Allah mengubah ratapan Daud menjadi tari-tarian.

PERENUNGAN

1. Masalah adalah sesuatu hal yang tidak bisa kita hindari selama kita hidup. Apa yang Anda lakukan saat Anda menghadapi masalah besar?
2. Apakah Anda tetap tinggal di dalam lubang keputusasaan? Atau Anda memilih bangkit dan menyatakan iman di tengah situasi sulit?



Amsal 2

AYAT
UTAMA

2:6

Karena Tuhanlah yang memberikan hikmat,
dari mulut-Nya datang pengetahuan dan
kepandaian.

Selama kita hidup, kita akan selalu dihadapkan pada pilihan-pilihan yang harus kita ambil. Setiap pilihan akan membawa kita kepada dua jalan, jalan yang jahat dan jalan yang lurus. Seringkali jalan yang jahat terlihat baik dan menyenangkan, sementara jalan yang lurus terlihat gelap dan suram. Bagaimana kita bisa membedakannya?

Dengan mengandalkan hikmat dan kebijaksanaan dari Tuhan. Janganlah bersandar kepada pengertian kita sendiri. Pikiran dan hati kita bisa salah, tapi Roh Kudus akan selalu menuntun kita.

PERENUNGAN

1. Pernahkah Anda melihat seseorang melakukan sesuatu yang jahat tapi membungkusnya dengan kebaikan?
2. Bagaimana pendapat Anda tentang hal itu?



Kejadian 25

AYAT
UTAMA 25:34

Lalu Yakub memberikan roti dan masakan kacang merah itu kepada Esau; ia makan dan minum, lalu berdiri dan pergi. Demikianlah Esau memandang ringan hak kesulungan itu.

Ada pepatah yang berkata, “*You don’t know what you’ve got till it’s gone*” (Kamu tidak tahu seberapa berharga dari apa yang sudah kamu miliki sampai hal itu tidak lagi menjadi milikmu).”

Esau menyerahkan hak kesulungannya hanya demi semangkuk sup kacang merah dan roti. Sesuatu yang amat dia sesali di kemudian hari. Apa yang kita anggap kecil hari ini, bisa menuntun kita kepada hal besar di kemudian hari. Hati-hatilah dengan keputusan yang Anda ambil hari ini, dan seterusnya.



PERENUNGAN

Dalam hidup, kita memiliki banyak hal “sederhana” yang memiliki makna besar: anak yang menanti kita pulang ke rumah, pasangan yang setia melayani di rumah, telepon dari orang tua yang menanyakan kabar, sahabat yang mau menemani kita menangis, dan masih banyak lagi. Bersyukurlah untuk “hal-hal sederhana” yang masih kita miliki hari ini.

Kejadian 26

AYAT
UTAMA

26:25

Sesudah itu Ishak mendirikan mezbah di situ dan memanggil nama Tuhan. Ia memasang kemahnya di situ, lalu hamba-hambanya menggali sumur di situ.

Dari pasal ini kita bisa belajar bahwa langkah hidup, keputusan, dan setiap tindakan kita jangan hanya berlandaskan kemampuan, kehebatan atau naluri manusiawi semata. Tetapi biarlah setiap langkah dan gerak hidup kita, semua berdasarkan atas pimpinan Tuhan saja.

Ayat ini juga mengingatkan kita agar kita tidak lupa bahwa kita ada hari ini semua karena pemeliharaan Tuhan. Untuk itu mari panggil NamaNya setiap hari dan akui/ libatkan Tuhan dalam setiap langkah hidup kita.

PERENUNGAN



1. Apakah selama ini keputusan-keputusan yang Anda ambil setiap hari, semua berdasar atas kemampuan atau kehebatan Anda, atau atas dasar pimpinan Tuhan dalam hidup Anda?
2. Sudahkan Anda mendirikan mezbah bagi Tuhan setiap hari, memohon pimpinan Tuhan dalam kehidupan Anda dan keluarga, dan bersyukur atas pimpinan Tuhan sehingga Anda boleh ada dalam keadaan Anda hari ini?

Matius 10

AYAT
UTAMA

10:16

“Lihat, Aku mengutus kamu seperti domba ke tengah-tengah serigala, sebab itu hendaklah kamu cerdik seperti ular dan tulus seperti merpati.

Dari pasal ini, kita dapat melihat bagaimana Tuhan mengutus para rasul untuk memberitakan Injil Kerajaan Allah. Juga kita diingatkan tentang bagaimana kita seharusnya menjadi pengikut Kristus.

Mengikut Kristus bukan hidup tanpa masalah, tetapi ingat ketika kita mengikut dan mengiringi Kristus, ada kuasa yang telah Tuhan berikan bagi kita sehingga kita bisa melewatinya dengan kemenangan.

PERENUNGAN

Menjadi pengikut Kristus berarti kita harus ber hikmat untuk cerdik dan tetap tulus mengasihi sesama, sehingga kita bisa menjadi berkat bagi dunia. Sudahkan Anda menjadi pengikut Kristus dan menjadi saksi dalam kehidupan Anda?



Kejadian 27

AYAT
UTAMA

27:28-29

²⁸ Allah akan memberikan kepadamu embun yang dari langit dan tanah-tanah gemuk di bumi dan gandum serta anggur berlimpah-limpah.

²⁹ Bangsa-bangsa akan takluk kepadamu, dan suku-suku bangsa akan sujud kepadamu; jadilah tuan atas saudara-saudaramu, dan anak-anak ibumu akan sujud kepadamu. Siapa yang mengutuk engkau, terkutuklah ia, dan siapa yang memberkati engkau, diberkatilah ia.”

Pasal ini mengajarkan kepada kita bahwa rencana Tuhan pasti akan digenapi di dalam kehidupan setiap orang pilihanNya. Namun rencana Allah yang sempurna harus diresponi dengan cara yang baik sesuai dengan apa yang Allah inginkan bagi hidup kita.

PERENUNGAN

Marilah kita memohon kepada Tuhan agar rencana Allah terjadi dengan cara dan jalan yang terbaik bagi kita.



Kejadian 28

AYAT
UTAMA

28:15

Sesungguhnya Aku menyertai engkau dan Aku akan melindungi engkau, ke mana pun engkau pergi, dan Aku akan membawa engkau kembali ke negeri ini, sebab Aku tidak akan meninggalkan engkau, melainkan tetap melakukan apa yang Kujanjikan kepadamu.”

Tuhan kita adalah Pribadi yang selalu menepati janji Nya. Dia menuntun, menyertai dan memelihara setiap orang-orang percaya sehingga janji Nya dapat digenapi dalam kehidupan orang percaya.

Iniilah kebenaran yang terlihat jelas dari pasal yang kita baca hari ini.

PERENUNGAN

Ketika kita dapat melihat dan memahami jalan-jalan Tuhan bagi kita, maka kita akan semakin kagum akan Tuhan. Karena itu marilah kita berdoa dan meminta kepada Tuhan, agar kita dapat melihat dan memahami pimpinan Tuhan, jalan, dan rencanaNya dalam kehidupan kita.



Matius 11

AYAT
UTAMA

11:28-30

²⁸ Marilah kepada-Ku, semua yang letih lesu dan berbeban berat, Aku akan memberi kelegaan kepadamu.

²⁹ Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati dan jiwamu akan mendapat ketenangan.

³⁰ Sebab kuk yang Kupasang itu enak dan beban-Ku pun ringan.”

Tuhan mengingatkan kita melalui bacaan hari ini untuk selalu mencari kebenaran dan hidup dalam Dia. Karena hanya hidup di dalam Dia kita dapat menemukan jalan kehidupan sejati.

Banyak hal yang seringkali mengambil perhatian dan fokus kita dari hadirat Tuhan. Masalah keluarga, pertemanan, tempat kerja, kuliah atau sekolah, dan masih banyak hal-hal lainnya. Tetapi Tuhan mengajak setiap umatNya untuk bisa kembali kepada Dia yang menyediakan tempat peristirahatan terbaik. Hanya di dalam Dia kita bisa mendapatkan istirahat yang sejati karena Dia adalah Jehovah Shalom, Allah sumber kedamaian kita.

PERENUNGAN

1. Apa yang menjadi fokus Anda hari-hari ini?
2. Dari ayat 28-30, apa yang bisa Anda lakukan untuk mendapatkan istirahat dari Tuhan?



Kejadian 29

AYAT
UTAMA

29:35

Mengandung pulalah ia, lalu melahirkan seorang anak laki-laki, maka ia berkata: “Sekali ini aku akan bersyukur kepada Tuhan.” Itulah sebabnya ia menamai anak itu Yehuda. Sesudah itu ia tidak melahirkan lagi.

Yakub melanjutkan perjalanannya untuk mencari isteri dan ia sampai di Haran, dimana tempat pamannya, Laban, tinggal. Ketika ia melihat Rahel, Yakub jatuh cinta kepadanya dan rela bekerja selama 7 tahun untuk menikahi Rahel. Walaupun setelah 7 tahun bekerja, Laban memberikan Lea (kakak perempuan Rahel) dan bukan Rahel untuk dinikahi. Yakub yang merasa tertipu akhirnya rela untuk bekerja 7 tahun lamanya lagi untuk menikahi Rahel.

Tuhan selalu memerhatikan umatNya. Tuhan tahu bahwa Lea tersakiti karena Yakub lebih mencintai Rahel. Lea dapat memberikan 4 anak laki-laki untuk Yakub dengan harapan akan dicintai oleh Yakub. Namun, Lea akhirnya sadar bahwa melahirkan anak tidak membuat Yakub lebih mencintainya. Pada akhirnya, Lea tetap memilih untuk memuji Tuhan dan percaya akan kebaikan Tuhan dalam hidupnya.



PERENUNGAN

1. Renungkan (dan tulis apabila diperlukan) setiap kebaikan Tuhan dalam hidupmu!
2. Biarlah setiap kebaikanNya dapat Anda ingat dan oleh karena itu Anda tetap bisa bersyukur dan memuji Dia sekalipun kondisi/realita terlihat tidak memungkinkan.

Kejadian 30

AYAT
UTAMA

30:27

Tetapi Laban berkata kepadanya: “Sekiranya aku mendapat kasihmu! Telah nyata kepadaku, bahwa Tuhan memberkati aku karena engkau.”

Kejadian 30 berisi tentang konflik antara Lea dan Rahel, bagaimana Tuhan memberkati Yakub dengan memberikannya keturunan, dan kekayaan Yakub. Terlebih, Tuhan menunjukkan bagaimana Dia memberkati Yakub begitu melimpah. Bahkan karena kesetiaan Tuhan kepada Yakub, Laban berkata bahwa dia mendapat berkat karena Tuhan memberkati Yakub.

Dari bacaan hari ini, Tuhan menunjukkan bahwa Dia adalah Allah yang setia dan mendengar setiap seruan umatNya. Tuhan bukanlah Tuhan yang diam saat melihat ketidakadilan dan penderitaan. Dia begitu mengasihi setiap anak-anakNya sehingga Dia selalu mendengar setiap seruan dan doa anak-anakNya.

PERENUNGAN

1. Apa saja kesetiaan Tuhan dalam hidup Anda sampai saat ini?
2. Ceritakan kepada orang terdekat/komunitas Anda!



Matius 12

AYAT
UTAMA

12:50

Sebab siapa pun yang melakukan kehendak Bapa-Ku di sorga, dialah saudara-Ku laki-laki, dialah saudara-Ku perempuan, dialah ibu-Ku.”

Dari pasal sebelumnya, Tuhan bersedih akan kota-kota yang menolaknya. Dalam bacaan hari ini, sekali lagi diperlihatkan bagaimana Tuhan ditentang oleh para pemimpin agama, yaitu orang-orang Farisi. Sekalipun orang-orang Farisi menyerang dan ingin menjebak Tuhan, tidak sekalipun Tuhan menyatakan kebenaran melalui perumpamaan yang diberikan.

Dari ayat ini, Tuhan menekankan bahwa yang terpenting bagiNya bukanlah tentang bagaimana kita menyembah Dia saja, tetapi lebih kepada bagaimana sikap hati kita ketika kita datang kepada Tuhan, inilah penyembahan yang sejati.

PERENUNGAN

Apakah masih ada hal-hal duniawi (aturan, budaya, dan sebagainya) yang menghalangi Anda untuk menerima dan menyembah Tuhan seutuhnya?



Kejadian 31

AYAT
UTAMA

31:42

Seandainya Allah ayahku, Allah Abraham dan Yang Disegani oleh Ishak tidak menyertai aku, tentulah engkau sekarang membiarkan aku pergi dengan tangan hampa; tetapi kesengsaraanku dan jerih payahku telah diperhatikan Allah dan Ia telah menjatuhkan putusan tadi malam.”

Dalam Kejadian 31, diceritakan Tuhan memerintahkan Yakub untuk pergi ke tempat asalnya dan meninggalkan Laban. Sepanjang perjalanannya, Tuhan selalu berbicara dan menuntun Yakub kemana Yakub harus pergi dan apa yang harus dilakukannya. Bukan hanya itu, bahkan Tuhan melembutkan hati Laban agar tidak berbuat jahat kepada Yakub.

Dalam segala masalah yang kita hadapi, ingat untuk selalu merenungkan Firman Tuhan. Allah tidak pernah diam dan Dia di dalam kesengsaraan kita. Jika kita mau mencari suaraNya dan menuruti yang Tuhan ingin kita lakukan, maka akan selalu ada jalan bagi setiap dari kita orang percaya. Salah satu yang dapat kita lakukan untuk mendengar suara Tuhan adalah membaca dan merenungkan Firman Tuhan.



PERENUNGAN

1. Apa hal yang sering menghalangi kita untuk dapat mendengar suara Tuhan?
2. Mari mulai menyisihkan waktu untuk duduk diam, dan membaca Firman Tuhan agar kita semakin peka terhadap suara Tuhan.

Kejadian 32

AYAT
UTAMA

32:28

Lalu kata orang itu: "Namamu tidak akan disebutkan lagi Yakub, tetapi Israel, sebab engkau telah bergumul melawan Allah dan manusia, dan engkau menang."

Dalam perjalananan Yakub kembali ke tempat asalnya, ia harus melewati daerah yang dikuasai oleh kakaknya, Esau. Oleh karena apa yang telah diperbuatnya di masa lalu, Yakub merasa takut untuk bertemu Esau dan terus bergumul kepada Tuhan agar ia luput dari amarah kakaknya itu. Di dalam pergumulannya, Yakub bergelut dengan Tuhan sendiri dan menang. Oleh karena itu, Tuhan memberkati Yakub dan merubah namanya menjadi Israel.

Dalam segala pergumulan yang kita alami sekarang, jangan sampai pergumulan tersebut mengalahkan dan membuat kita lemah. Seperti Yakub, kita belajar untuk tidak menyerah sampai Tuhan menjawab doa kita. Berdoalah dengan ketekunan dan iman kepada Tuhan.

PERENUNGAN

1. Pernahkah Anda menyerah dalam hidup ini? Apa yang membuat Anda menyerah?
2. Mari kita mengambil langkah iman untuk mempercayakan segala kekhawatiran kita kepada Tuhan, dan mengerjakan apa yang menjadi tanggung jawab kita!



Mazmur 8-9

AYAT
UTAMA

8:6, 9:11

^{8:6} Namun Engkau telah membuatnya hampir sama seperti Allah, dan telah memahkotainya dengan kemuliaan dan hormat.

^{9:11} Orang yang mengenal nama-Mu percaya kepada-Mu, sebab tidak Kautinggalkan orang yang mencari Engkau, ya Tuhan.

Di dalam dunia ini, banyak sekali hal-hal yang mudah mengambil fokus kita dari pada Tuhan. Manusia dengan mudah terjebak di dalam kesenangan duniawi, atau dengan masalahnya sendiri; sehingga lupa bahwa Allah yang menciptakan kita, Allah yang kita sembah, adalah Allah yang berkuasa dan Allah yang mengasihi kita.

Bacaan hari ini mengingatkan kita akan kebesaran Tuhan. Apapun musim yang sedang kita lewati, jangan lupa untuk mengucapkan syukur karena Allah yang selalu mendengar keluh kesah kita dan selalu menyayangi kita dengan kasihNya.

PERENUNGAN

1. Apa 1 hal yang dapat Anda syukuri yang terjadi selama 1 minggu terakhir ini?
2. Ceritakan hal tersebut kepada komunitas Anda/orang terdekat.



Kejadian 33

AYAT
UTAMA

33:20

la mendirikan mezbah di situ dan dinamainya itu: “Allah Israel ialah Allah.”

Yakub sangat ketakutan bertemu Esau dan ia sujud sampai ke tanah. Di luar dugaannya, Esau justru berlari memeluk Yakub padahal ia telah menyiapkan persembahan bagi Esau.

Namun Yakub kembali menipu Esau dengan menyuruhnya berjalan duluan karena Yakub tidak ingin ikut dengan Esau. Yakub telah menerima nama yang baru, yaitu Israel. Tapi, ia masih menghidupi identitas lamanya sebagai seorang penipu (arti nama Yakub).

Seperti Yakub, kita seringkali takut bertemu Tuhan setelah berbuat dosa. Kita berusaha mendapatkan pengampunan dengan membawa persembahan. Marilah kita tidak menjadi seperti Yakub yang kembali ke kebiasaan lamanya, tetapi berbalik dan menghidupi identitas kita yang baru di dalam Kristus.

PERENUNGAN

1. Apakah Anda menjauhi dosa karena Anda takut akan Tuhan atau ketakutan terhadap Tuhan?
2. Pernahkah Anda menghindari Tuhan ketika Anda baru melakukan dosa? Mengapa?



Kejadian 34

AYAT
UTAMA

34:30

Yakub berkata kepada Simeon dan Lewi: “Kamu telah mencelakakan aku dengan membusukkan namaku kepada penduduk negeri ini, kepada orang Kanaan dan orang Feris, padahal kita ini hanya sedikit jumlahnya; apabila mereka bersekutu melawan kita, tentulah mereka akan memukul kita kalah, dan kita akan dipunahkan, aku beserta seisi rumahku.”

Baik Yakub, Siskhem maupun Simeon dan Lewi sama-sama bertindak karena emosi sesaat. Yakub menipu Esau karena rasa takut, Siskhem memperkosa Dina, Simeon dan Lewi membunuh karena amarah.

Keputusan mereka tidak mendatangkan kebaikan. Maka itu, janganlah kita mengambil keputusan berdasarkan emosi/perasaan sesaat, tetapi ambillah waktu tenang dan izinkan Tuhan menuntun kita.

PERENUNGAN

1. Apakah Anda pernah mengambil keputusan berdasarkan emosi/perasaan sesaat? Bagaimana hasilnya?
2. Apapun perasaan Anda saat ini, ambillah waktu sejenak dan ketahuilah bahwa Dia adalah Allah. Dia yang akan menjaga, membela, mencukupkan—*He is still in control.*



Matius 13

AYAT
UTAMA

13:58

Dan karena ketidakpercayaan mereka, tidak banyak mujizat diadakan-Nya di situ.

Kelima perumpamaan dalam pasal ini sesungguhnya berbicara tentang benih firman Tuhan yang ditabur. Banyak orang datang untuk mendengar Yesus, tetapi mereka tidak mengerti firman yang disampaikan karena hati mereka telah menebal.

Seringkali kita pun juga merasa telah familiar dengan firman Tuhan karena kita sudah tahu bahkan hafal firman tersebut. Terkadang, kita juga memilih untuk mendengar hanya bagian tertentu yang “enak/nyaman” bagi kita. Datanglah dengan sikap yang rendah hati dan mau belajar, sehingga benih firman dapat tumbuh dalam hati kita.

PERENUNGAN



1. Pernahkah Anda merasa sudah cukup tahu/familiar, sehingga merasa kurang diberkati oleh firman?
2. Dengan hikmat dan tuntunan Roh Kudus, firman yang sama dapat memberikan impresi yang berbeda ketika dibaca di waktu yang berbeda. Berdoalah sebelum membaca firman agar Roh Kudus yang memberikan pewahyuan khusus bagi Anda.

Kejadian 35

AYAT
UTAMA

35:1, 14

¹ Allah berfirman kepada Yakub: “Bersiaplah, pergilah ke Betel, tinggallah di situ, dan buatlah di situ mezbah bagi Allah, yang telah menampakkan diri kepadamu, ketika engkau lari dari Esau, kakakmu.”

¹⁴ Kemudian Yakub mendirikan tugu di tempat itu, yakni tugu batu; ia mempersembahkan korban curahan dan menuangkan minyak di atasnya.

Allah memanggil Yakub kembali ke Betel untuk membangun mezbah. Betel adalah tempat Allah pertama kali menampakkan diri ke Yakub. Kemudian Yakub menyuruh seisi rumahnya membuang setiap dewa asing dan menguburnya di Sikhem. Allah memberkati Yakub di Betel dan sekali lagi mengingatkan Yakub akan identitasnya sebagai Israel.

Dimanapun kita berada saat ini, seberapa hancur dan gagal hidup kita, Allah memanggil kita kembali ke awal, tempat penyembahan kita pada Tuhan.

PERENUNGAN

1. Maukah Anda kembali ke penyembahan yang sejati untuk mengejar hadiratNya dan bukan berkatNya?
2. Bagaimanapun keadaan kita saat ini, Tuhan memanggil kita kembali. Adakah hal yang menghalangi atau membuat Anda ragu untuk kembali mencari Dia?



Kejadian 36

AYAT
UTAMA

36:2

Esau mengambil perempuan-perempuan Kanaan menjadi isterinya, yakni Ada, anak Elon orang Het, dan Oholibama, anak Ana anak Zibeon orang Hewi,

Untuk seseorang dari bangsa Israel menikahi seorang dari Kanaan bukanlah suatu hal yang diperkenankan seperti yang kita baca di Kejadian 24:37 dan Kejadian 26:34-35. Namun, Tuhan tetap menjaga Esau dan keturunannya dan memberikan mereka tanah (Edom) sebagai tanda kasih dan kesetiaan Allah pada keturunan Abraham.

Saat kita mengambil keputusan yang salah, Tuhan tidak berpaling dari hadapan kita dan tetap setia menanti kita berbalik padaNya. Namun bukan berarti dengan kemurahan Tuhan ini kita bisa hidup seenaknya, melainkan hal ini menjadi sebuah undangan bagi kita untuk bertobat dan berbalik pada jalan Tuhan yang benar.

PERENUNGAN

1. Pernahkah Saudara tetap merasakan kesetiaan dan kebaikan Tuhan yang menyadarkan Saudara saat Saudara telah mengambil keputusan yang salah?
2. Apa yang Saudara dapat lakukan saat ini untuk dapat kembali ke jalan Tuhan?



Matius 14

AYAT
UTAMA

14:18-20

¹⁸ Yesus berkata: “Bawalah ke mari kepada-Ku.”

¹⁹ Lalu disuruh-Nya orang banyak itu duduk di rumput. Dan setelah diambil-Nya lima roti dan dua ikan itu, Yesus menengadah ke langit dan mengucap berkat, lalu memecah-mecahkan roti itu dan memberikannya kepada murid-murid-Nya, lalu murid-murid-Nya membagikannya kepada orang banyak. ...

Sebelum Tuhan Yesus memberi makan 5.000 orang, hal pertama yang Kristus minta bagi para murid bukan untuk berusaha dengan kekuatan mereka untuk mendapatkan makanan. Namun Ia minta untuk para murid membawa apa yang mereka punya kepada Tuhan. Saat para murid melakukan perintah Tuhan tersebut, mereka bukan hanya dapat memberi makan diri mereka sendiri, tapi juga bagi orang lain serta makanannya berlimpah hingga sisa 12 bakul penuh.

Mungkin bagi kita apa yang kita miliki begitu kecil, tapi bagi Tuhan tidak ada yang kecil dan mustahil. Tuhan hanya meminta satu, apakah kita bersedia membawa apa yang kita punya ke hadapan Tuhan?



PERENUNGAN

1. Apa yang sering menghalangi Saudara dalam membawa apa yang Saudara miliki ke hadapan Tuhan?
2. Apa yang bisa Saudara syukuri hari ini?

Kejadian 37

AYAT UTAMA 37:3-4

³ Israel lebih mengasihi Yusuf dari semua anaknya yang lain, sebab Yusuf itulah anaknya yang lahir pada masa tuanya; dan ia menyuruh membuat jubah yang maha indah bagi dia.

⁴ Setelah dilihat oleh saudara-saudaranya, bahwa ayahnya lebih mengasihi Yusuf dari semua saudaranya, maka bencilah mereka itu kepadanya dan tidak mau menyapanya dengan ramah.

Seperti Yusuf, mungkin kita sering berada di posisi dimana seakan-akan orang-orang di sekeliling kita menolak kita. Yusuf walaupun di buang oleh saudara-saudaranya, ia tetap memiliki hati yang taat dan takut akan Tuhan. Terlebih lagi kita melihat bahwa walaupun orang-orang meninggalkan Yusuf, Tuhan tetap setia dan menuntun Yusuf. Bahkan, Yusuf yang tadinya terbuang menjadi seorang yang penting di tengah masa kekeringan.

Kebenaran ini pun nyata dalam kehidupan kita! Tuhan tetap setia dan turut bekerja dalam segala sesuatu untuk mendatangkan kebaikan (Roma 8:28)!

PERENUNGAN

1. Saat dunia seakan-akan menolak Saudara, apa yang menjadi respon Saudara? Apakah saudara tetap memiliki hati yang taat dan takut akan Tuhan?
2. Restorasi ada bagi semua orang yang percaya akan Tuhan! Apa yang sekarang saudara imani untuk terjadi? Mari kita menaruh harapan penuh pada Tuhan!



Kejadian 38

AYAT
UTAMA

38:7, 10

⁷ Tetapi Er, anak sulung Yehuda itu, adalah jahat di mata Tuhan, maka Tuhan membunuh dia.

¹⁰ Tetapi yang dilakukannya itu adalah jahat di mata Tuhan, maka Tuhan membunuh dia juga.

Dari bacaan hari ini, kita melihat bahwa bagaimana kacaunya kehidupan rumah tangga dari Yehuda, tetapi harus kita ingat bagaimana kekuatan Tuhan bekerja. Karena melalui garis keturunan Yehuda dan Tamar inilah akhirnya dilahirkan Daud. Dan dari garis keturunan Daud juga Yesus Kristus lahir di dunia ini.

Kegagalan bukanlah akhir dari kehidupan. Tuhan dapat menggunakan kegagalan kita menjadi pelajaran sehingga kita dapat bangkit dari keterpurukan dan menyongsong masa depan bersama Tuhan.



PERENUNGAN

1. Apakah ada dari Anda hari ini merasa gagal dan tidak ada harapan dalam hidup?
2. Tuhan memberikan kita pengharapan yang pasti melalui FirmanNya, mari terus memiliki pengharapan di dalam Dia, karena Tuhan tidak akan pernah mengingkari janjiNya kepada kita!

Matius 15

AYAT
UTAMA

15:17-20

¹⁷ Tidak tahukah kamu bahwa segala sesuatu yang masuk ke dalam mulut turun ke dalam perut lalu dibuang di jamban?

¹⁸ Tetapi apa yang keluar dari mulut berasal dari hati dan itulah yang menajiskan orang.

¹⁹ Karena dari hati timbul segala pikiran jahat, pembunuhan, perzinahan, percabulan, pencurian, sumpah palsu dan hujat.

²⁰ Itulah yang menajiskan orang. Tetapi makan dengan tangan yang tidak dibasuh tidak menajiskan orang.”

Pada bacaan hari ini kita belajar bahwa terkadang kita terlalu mementingkan penampilan luar. Padahal Tuhan Yesus mengajarkan bahwa yang terpenting adalah apa yang ada di dalam hati kita.

PERENUNGAN

1. Apakah Anda saat ini masih terlalu mementingkan penampilan luar dibandingkan kondisi hati?
2. Mari saat ini kita mulai memperbaiki kondisi yang ada di dalam hati kita dengan cara mengizinkan Tuhan Yesus bekerja dalam hidup Anda!





CHRIST CATHEDRAL, GBI BASILEA

   [ccmychurch](https://www.ccmychurch.com) | [ccmychurch.com](https://www.ccmychurch.com) | 0813-1060-2060

UNTUK KALANGAN SENDIRI DAN TIDAK DIPERJUALBELIKAN
ATAU DIPERBANYAK TANPA IZIN CHRIST CATHEDRAL